



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 09 Maret 2017

Halaman: 17

► BENCANA LONGSOR

Talut Terban Sulit Diperbaiki

TERBAN—Talut Kali Code yang longsor di Terban, Gondokusuman, Senin (6/3) lalu hingga kemarin belum diperbaiki. Banyak bangunan yang berada di sempadan sungai menjadi alasan talut itu sulit diperbaiki.

Kepala Bidang Sumber Daya Air, Dinas Pekerjaan Umum (DUPKP) Kota Jogja, Aki Lukman Nur mengatakan sudah mengirimkan surat melalui Kementerian Pekerjaan Umum untuk memperbaiki talut di Jogja. Bukan hanya Terban, namun ada 11 titik talut yang diusulkan untuk diperbaiki ke Pusat karena keterbatasan dana Pemerintah Kota Jogja.

Usulan itu sudah dilayangkan sejak tahun lalu, termasuk talut Terban dan Gondolayu, Jetis. Namun, hingga kemarin belum ada kabar. Talut di Terban sudah dua kali longsor. Pertama longsor pada 30 Maret tahun lalu. Aki mengaku sebulan kemudian pihaknya langsung melaporkan ke Kementerian Pekerjaan Umum melalui Balai Besar Sungai Serayu Opak (BBWSO).

Pada November lalu, kata Aki, ada balasan surat dari BBWSO yang menyatakan belum bisa membangun talut selama masih ada bangunan di atas talut. "Kemungkinan karena memang ada bangunan yang melanggar sempadan sungai sehingga talut belum bisa diperbaiki," kata Aki.

Menurutnya, ada kekhawatiran ketika talut diperbaiki sementara ada bangunan di atasnya, talut itu berpotensi longsor kembali.

Ia menyatakan tidak berpangku tangan, melainkan terus berupaya mencari solusi. Pada Senin pekan depan, ia bersama Komisi C Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Jogja akan kembali mendatangi BBWSO untuk minta solusi.

Aki meminta warga sekitar lokasi longsor untuk waspada. Warga yang terdampak diharapkan untuk mengungsi. Instansinya juga belum bisa membersihkan longsor karena potensi longsor susulan masih terjadi. "Dibersihkan dari bawah kalau tidak langsung diperbaiki rawan longsor lagi," ujar Aki.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sulistyio mengaku masih mengkaji secara keseluruhan dengan semua stake holder. Ia mengaku idealnya di bantaran sungai memang menyediakan dua hingga tiga meter ruang. "Penataan mungah, mundur, madep kali perlu diterapkan lagi," kata Sulis.

Pihaknya juga akan terus berkomunikasi dengan BBWSO. (Ujang Hasanudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005